

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah dilaksanakan asuhan kebidanan pada Ny.E di PMB Mujiatin Amd.Keb dengan penerapan manajemen IMD pada bayi baru lahir, didapatkan kesimpulan sebagai berikut:

1. Pengkajian telah di lakukan dengan mengumpulkan data dasar,data objektif dan subjektif yang terdiri dari identitas klien,anamnesa,dan pemeriksaan fisik pada Ny.E di PMB Mujiatin Amd.Keb .
2. Telah di laksanakan perumusan diagnosa/masalah potensial pada Ny.E dengan penerapan Manajemen IMD pada bayi baru lahir di PMB Mujiatin Amd.Keb, dengan hasil tidak ada masalah potensial yang terjadi pada ibu. Setelah bayi lahir langsung dilakukan IMD. Jika proses persalinan langsung memisahkan bayi dari ibu sesaat setelah dilahirkan, maka langkah ini tidak membuat bayi menjadi lebih baik, tetapi justru menurunkan daya tahan tubuh bayi hingga 25 persen. Pada kasus yang lebih parah, bayi dapat mengalami guncangan psikologis akibat kehilangan perlindungan yang ia butuhkan dari ibu,sehingga berdampak buruk terhadap tumbuh kembang bayi, khususnya kualitas fisik, psikologis, kecerdasan anak dan berpotensi mengalami keterbelakangan kognitif yang dinilai melalui poin kecerdasan intelektual.
3. Telah mengidentifikasi perlunya tindakan segera dan kolaborasi pada Ny.E dengan penerapan Manajemen IMD pada bayi baru lahir di PMB Mujiatin Amd.Keb, dengan hasil bahwa pada kasus ini tidak di lakukan tindakan kolaborasi karena tidak adanya indikasi dan data yang menunjang untuk di lakukannya tindakan tersebut.
4. Telah melaksanakan tindakan asuhan yang telah di rencanakan Ny.E dengan penerapan Manajemen IMD pada bayi baru lahir di PMB Mujiatin, Natar, Lampung Selatan. Dengan hasil semua tindakan yang telah di rencanakan dapat di laksanakan seluruhnya dengan baik tanpa adanya hambatan.
5. Mengevaluasi hasil tindakan yang telah di lakukan Ny.E dengan penerapan Manajemen IMD pada bayi baru lahir di PMB Mujiatin, Natar, Lampung Selatan. Dengan hasil yaitu asuhan yang telah di berikan berhasil, bayi dapat menemukan dan menghisap puting susu ibunya dalam satu jam pertama kelahirannya. Setelah itu

melakukan pemantauan kala IV dengan hasil pemeriksaan tanda- tanda vital ibu normal, dilakukan rangsangan taktil pada uterus,tfu sepusat,perdarahan pada ibu normal tidak melebihi 400cc, perineum laserasi derajat 2, pada laserasi derajat 2 ini biasanya perlu dilakukan penjahitan tapi sedikit sehingga tidak menimbulkan nyeri berat setelah penjahitan.

6. Pendokumentasian hasil asuhan kebidanan di lakukan pada Ny.E di PMB Mujiatin, Natar, Lampung Selatan dalam bentuk SOAP.

B. Saran

Penulis menyadari akan kekurangan dalam laporan kasus ini, adapun saranyang hendak penulis sampaikan, adalah sebagai berikut :

1. Bagi Lahan Praktik

Diharapkan dapat terus menerapkan manajemen IMD dengan cara selalu mengikuti perkembangan ilmu pengetahuan asuhan kebidanan agar dapat menerapkan sistem asuhan kebidanan kepada pasien di klinik sesuai dengan teori terbaru .

2. Untuk Institusi Pendidikan

Sebagai bahan kajian terhadap materi asuhan kebidanan serta menjadi referensi bagi mahasiswa dalam memahami penatalaksanaan Manajemen IMD , dan dapat menjadi bahan acuan Laporan Akhir selanjutnya agar lebih baik.Bagi Penulis LTA lainnya

Hasil laporan tugas akhir ini dapat digunakan sebagai referensi bagi penulis lainnya dalam memahami studi kasus pelaksanaan IMD, sehingga mendapatkan hasil yang lebih baik lagi.

3. Bagi Klien

Diharapkan klien setelah dilakukan studi kasus ini mendapatkan ilmu dan pengetahuan mengenai penatalaksanaan IMD dan dapat merasakan kebermanfaatannya.